

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia di Era Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mojokerto

Manajemen layanan sumber daya manusia di era pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mojokerto diantaranya, 1) Pemberlakuan protokol kesehatan seperti wajib mengenakan masker, mencuci tangan, dan menggunakan hand sanitaizer, 2) Pelaksanaan pembelajaran kemudian dilaksanakan secara tatap muka terbatas, 3) Pembayaran SPP dilakukan secara online, dan 4) Kegiatan lomba siswa di luar sekolah dilarang demi kesehatan.

2. Implikasi Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia dalam Pengajuan Dispensasi Kawin di Era Pandemi Covid 19 (studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mojokerto

Manajemen layanan sumber daya manusia dalam pengajuan dispensasi kawin di era pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3Mojokerto diantaranya, 1) Siswa atau siswi diperkenankan mengajukan dispensasi kawin apabila terlanjur hamil, 2) Siswa atau siswa yang mengajukan dispensasi kawin akan diberikan pendampingan dari sekolah, 3) Atas dasar kenyamanan belajar siswa

dan siswi pengaju dispensasi kawin, maka mereka diarahkan mengikuti program sekolah SMP paket B.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang manajemen sumber daya manusia pada umumnya dan ilmu hukum Islam pada khususnya tentang dasar pertimbangan dalam menyelesaikan Dispensasi Kawin, dan pengembangan sumber daya manusia

2. Implikasi Praktik

a. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Khalim

Sebagai literatur, untuk menambah khazanah cakrawala ilmu terutama untuk mahasiswa juga sebagai referensi tambahan dalam Pustaka di Institut Pesantren KH. Abdul Khalim.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (SMPN 3 Kota Mojokerto)

Sebagai masukan bagi Lembaga Pendidikan yang ada kaitannya penerapan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

c. Bagi Kepada Sekolah

Sebagai implementasi manajemen transparan dan partisipatif guna memanfaatkan pendekatan kualitatif, yang hasilnya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program manajemen sekolah dengan pola

kepemimpinan agar menjaga hubungan dalam proses belajar mengajar, disamping itu memiliki peran aktif dalam melibatkan orangtua, siswa dalam menunjang program sekolah

d. Bagi Tenaga Pendidik

Merealisasi proses belajar mengajar dan memiliki peran aktif dalam melibatkan siswa serta orangtua untuk menunjang seluruh program sekolah.

e. Bagi Siswa

Manajerial membentuk akhlak siswa yaitu kedisiplinan dan kepatuhan siswa, guru sebagai panutan dan prasarana pembelajaran secara efektif serta partisipasi stakeholder dalam pelaksanaan program sekolah.

f. Bagi Peneliti

Bertujuan menjawab rumusan masalah bagaimana manajemen layanan sumber daya manusia dalam pengajuan Dispensasi Kawin di era pandemi covid 19 di SMPN 3 Mojokerto, sehingga bisa mencapai mutu pendidikan dan menghasilkan potensi peningkatan hasil penelitian ini, dari referensi seluruh pengelola sekolah yang berperan dalam hal menyangkut manajemen sekolah serta dalam menentukan kebijakan sekolah.

C. Saran

Berkaitan dengan lajunya permohonan Dispensasi Kawin Pengadilan Agama Mojokerto dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, peneliti

memberi saran terkait nilai-nilai siswa SMPN 3 Mojokerto disampaikan sebagai berikut :

1. Pemerintah, Lembaga terkait, Tokoh agama dan Elemen masyarakat (Komisi Perlindungan Anak), serentak bahu membahu memberi sosialisasi tentang Undang Undang Perkawinan yang diharmonisasikan dengan Undang Undang Perlindungan anak agar membentuk pendidikan dan memberi penyuluhan secara dini terhadap bahaya perkawinan dibawah umur dan dampak negatif yang dihadapi;
2. Peneliti lebih mendalami penelitian mengenai pendidikan akhlak terhadap siswa / siswi sehingga tercipta anak didik yang bermutu serta tumbuh kesadaran akan bahaya perkawinan dini menuju pergaulan yang berakhlakul karimah;

